

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan penelitian/riset (research) menurut Ndraha (1998), riset diartikan sebagai suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal. Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dan dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Tujuannya untuk meramal atau memperkirakan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan.<sup>1</sup> Dari pendapat beberapa pakar, penulis mencoba menyebutkan bahwa riset adalah suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode ilmiah sehingga riset memiliki tiga unsur penting, yaitu sasaran, usaha untuk mencapai sasaran metode ilmiah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian.<sup>2</sup> Dalam melakukan metode

---

<sup>1</sup>Lexi J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda, 2002) Hal. 4

<sup>2</sup> Abdurrahmad fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 96

penelitian maka ada beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan, dalam penelitian ini penulis memilih:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh Penelitian yang ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) jika dilihat dari sudut lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, sementara itu jika ditinjau dari sudut sumber-sumber data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>3</sup> Pemilihan tersebut sesuai dengan data yang peneliti butuhkan yang mana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sehingga data yang dibutuhkan di sini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok dan individu.<sup>4</sup> Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun satu orang saja. Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya sendirian. Jadi dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti melakukan sendiri.

---

<sup>3</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal.25.

<sup>4</sup> *Ibid*, Hal. 26

Sementara itu, jika ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian Lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk mengetahui masalah dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut Dewi Zunairoh adapun beberapa sebab pemilihan metode ini yaitu:

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang berbeda-beda.
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan yang diteliti
- c. Metode ini lebih peka terhadap penyesuaian diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
- d. Metode kualitatif diharapkan dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang sulit diketahui atau difahami.

## 2. Pendekatan Penelitian

Menurut Muhammad nazir dalam bukunya Metode Penelitian yang dimaksud dengan Pendekatan penelitian adalah yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang

bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahan serta sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan *field study*.<sup>5</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.<sup>6</sup>

Bogdan dan Taylor didalam Lexi J Moelong mendefinisikan bahwa, pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>7</sup> Penelitian Hukum Islam dapat dilakukan dengan dua metode yaitu:

- a. Penelitian Deskriptif Hukum Islam, yaitu suatu jenis penelitian Hukum Islam yang tidak berupaya mencari jawaban apa hukum dari suatu hal, melainkan bertujuan untuk menjelaskan atau menganalisis hubungan berbagai fenomena hukum dan fenomena sosial lainnya.
- b. Penelitian Normatif Hukum Islam, yaitu jenis penelitian yang bertujuan menentukan jawaban dalam bentuk kaidah hukum atau norma hukum.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal.. 159.

<sup>6</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992), hal. 21

<sup>7</sup>Lexi J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Renaja Risda,2002) hal. 5

<sup>8</sup>Benny D Setianto, *Analisis Konstitusi UU Sumber Daya Air* <http://www.Republika.co.id> akses 27 Desember 2018

## B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi dan *setting* penelitian harus dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapun menariknya suatu kasus, jika *setting* sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Dan penting dipertimbangkan suatu lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi Penelitian yang akan dipilih peneliti yaitu dikawasan Kabupaten Tulungagung karena sesuai dengan fokus masalah yang akan peneliti kaji, yaitu konsep najis menurut pemahaman warga Lembaga Dakwah Islam Indonesia di Kabupaten Tulungagung.

## C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang valid, sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). hal. 99

Kehadiran peneliti merupakan yang paling penting dalam mengganti dan mendapatkan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan pada latarbelakang yang alamiah dari objek peneliti yang dikaji yaitu Konsep najis menurut pemahaman warga Lembaga Dakwah Islam Indonesia di Kabupaten Tulungagung.<sup>10</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sumber informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data. Tentu saja merupakan (*Rasion d'entre*) seluruh proses pencatatan. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problema tertentu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data tersebut disajikan dalam bentuk iuran kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data yang tertulis. Foto dan statistik.

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hal. 37

mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil dari pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka.<sup>11</sup>

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer (utama) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh seorang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

Data ini disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari pencatatan lapangan dan diperoleh langsung melalui pengamatan yaitu:

- a. Data wawancara dengan ketua DPD LDII Kabupaten Tulungagung.
- b. Data wawancara dengan warga LDII tentang konsep najis menurut pemahaman mereka di Kabupaten Tulungagung.
- c. Data wawancara para ulama tentang konsep najis menurut hukum Islam.

---

<sup>11</sup>Sukandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 58

- d. Data observasi melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an di masjid-masjid LDII.
  - e. Data dokumentasi.
2. Sumber data sekunder (Tambahan), sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tulisan. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber data yang ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh data yang tersedia di perpustakaan ataupun kantor-kantor.

**e. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah data.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti menulis menggunakan tiga prosedur pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden.<sup>13</sup> Wawancara yang dilakukan disini adalah melalui data lisan yaitu diskusi tanya jawab dengan tokoh agama (pengajar pondok) dan masyarakat Tulungagung serta ketua DPD Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>12</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), Hal.39

<sup>13</sup> Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito,1940), Hal. 94

## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat secara khusus. Dengan metode ini dimaksudkan untuk dapat mencatat terjadinya peristiwa atau terlihatnya gejala, atau akibat tertentu terhadap pihak lain secara langsung dan juga data lain yang dibutuhkan yang sulit diperoleh dengan metode lain. Dalam hal ini yang dijadikan objek penelitian adalah tokoh-tokoh agama yang disini berperan dalam penentuan hukumnya.<sup>14</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan sebagai salah satu cara penggalian data penelitian untuk mendapatkan keterangan dari warga Lembaga dakwah Islam Indonesia di Kabupaten Tulungagung yang meliputi Sejarah, Visi dan Misi serta konsep najis menurut pemahaman warga Lembaga Dakwah Islam Indonesia di

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, Hal. 90

<sup>15</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), Hal.40

Kabupaten Tulungagung. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada dari warga Lembaga Dakwah Islam Indonesia di Kab. Tulungagung.

**f. Teknik Analisis Data**

Penelitian Konsep Najis menurut pemahaman warga Lembaga Dakwah Islam Indonesia menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini bersifat deskriptif. Miles Huberman mengemukakan bahwa aktifitas penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langkah<sup>16</sup>, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokus kepada hal-hal yang penting dicari dari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Data Display ( Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, maksudnya adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dan mengorganisasi data dari informasi yang dikumpulkan sehingga mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, Hal. 54

### 3. Data Conclusion Drawing/Verification (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap verification dalam teknik analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni konsep najis menurut pemahaman warga Lembaga Dakwah Islam Indonesia di Kabupaten Tulungagung untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.<sup>17</sup>

Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut dapat berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada konsep najis menurut pemahaman warga Lembaga Dakwah Islam Indonesia yang sudah dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross check* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut maka peneliti akan bisa menjawab fokus masalah yang membutuhkan jawaban

---

<sup>17</sup> Lexi J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda, 2002)

dengan jalan mengadakan penelitian di Kabupaten Tulungagung pada warga Lembaga Dakwah Islam Indonesia.

**g. Pengecekan Keabsahan Data**

Temuan yang dikemukakan oleh peneliti perlu pengabsahan agar laporan dan penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Kredibilitas. Diebut juga derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang meliputi :
  - a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
  - b. Ketekunan pengamatan, mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentative.
  - c. Triangulasi, mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber lain. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.
  - d. Pemeriksaan teman sejawat, teknik dilakukan dengan cara mengepresikan hasil temuan sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat yang faham dengan penelitian yang sedang dilakukan.

- e. Menggunakan bahan referensi, teknik dilakukan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti.<sup>18</sup>

#### **h. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian dilakukan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti mengikuti model yang dikembangkan Meleong, meliputi:

##### 1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

##### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta juga mengumpulkan data.

##### 3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan tahap yang menentukan dalam penelitian kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penafsiran data untuk memberikan makna, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antar konsep. Data-data yang telah dikumpulkan dan dianggap valid dikonstruksikan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tiga kegiatan pokok,

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, Hal.60

yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini penulis menuliskan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penulisan hasil penelitian ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan, *pertama*, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan studi akademis. *Kedua*, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. *Ketiga*, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk publikasi ilmiah.